

**KAJIAN *MEDICATION ERROR*
PADA RESEP PASIEN PEDIATRI DI SALAH SATU
KLINIK PRATAMA SWASTA KOTA BANDUNG
PERIODE TAHUN 2020**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**KURNIASIATI RAMADHAN
A 172 012**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2021**

**KAJIAN *MEDICATION ERROR*
PADA RESEP PASIEN PEDIATRI DI SALAH SATU
KLINIK PRATAMA SWASTA KOTA BANDUNG
PERIODE TAHUN 2020**

**KURNIASIATI RAMADHAN
A 172 012**

Oktober 2021

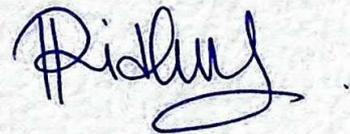
Disetujui Oleh:

Pembimbing



apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si.

Pembimbing



apt. Ridhwan Ramdhani, S.Farm.

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT sebagai rasa syukur atas rahmat dan hidayah-Nya, kepada Rasulullah SAW, serta kedua orangtua, adik, Suami saya yang bernama Yogi Sujana, dosen pembimbing, kantor serta teman-teman Reguler Sore 2017, yang sudah menjadi inspirasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu membantu dan menyemangati saya.

ABSTRAK

Medication error merupakan suatu kejadian yang dapat merugikan bahkan membahayakan keselamatan pasien yang dilakukan oleh petugas kesehatan khususnya dalam pelayanan pengobatan pasien. Kesalahan obat dapat terjadi pada sejumlah tahap yang berbeda dari resep obat dan proses penggunaan. Aspek penulisan resep yang rawan kesalahan adalah langkah penting. Pasien pediatri memiliki potensi untuk mengarah pada resep yang tidak akurat yang ditulis dan *dispensing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian dan persentase kejadian yang terjadi pada resep sesuai aspek administrasi, farmasetik, dan klinis dan mengetahui kategori kejadian *medication error* yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat analisis deskriptif dengan metode pengumpulan data secara retrospektif. Sampel penelitian berupa resep pasien pediatri di salah satu Klinik Pratama Swasta Kota Bandung periode tahun 2020 sebanyak 346 resep. Hasil penelitian menunjukkan kejadian *medication error* yang terjadi pada aspek administrasi sebesar 45,14%, aspek farmasetik sebesar 13,67%, dan aspek klinis sebesar 0,58%. Pada aspek administrasi yaitu tidak ada umur pasien (1,73%), tidak ada jenis kelamin pasien (100%), tidak ada berat badan pasien (98,55%), tidak ada tinggi badan pasien (100%), tidak ada nomor izin praktik dokter (100%), tidak ada paraf dokter (93,64%), tidak ada tanggal resep sebesar (0,29%), dan tidak ada unit asal resep (2,31%). Pada aspek farmasetik yaitu tidak ada bentuk sediaan obat (44,51%), tidak ada kekuatan sediaan obat (17,63%), tidak ada jumlah obat (33,24%), dan tidak ada aturan dan cara penggunaan (0,29%). Pada aspek klinis yaitu ada duplikasi obat (1,16%), ada alergi obat (1,73%), dan ada interaksi obat (1,16%). Pengkajian kejadian *medication error* dari hasil penelitian ini termasuk kategori C adalah terjadi kesalahan tetapi tidak membahayakan.

Kata Kunci: *Medication error*, Pediatri, Kajian resep, Klinik

ABSTRACT

Medication errors are a condition that can harm or even endanger patient safety by health workers, especially inpatient care services. Medication errors can occur at many different stages of the drug prescription and use process. The error-prone aspect of prescription writing is an important step. Pediatric patients have the potential to lead to inaccurate prescriptions being written and dispensing. This study aims to determine the percentage of events that occur in the recipe according to administrative, pharmaceutical, and clinical aspects and knowing the category of the condition of medication errors that occur. This research is non-experimental research with descriptive analysis with a retrospective data collection method. The research sample was in the form of prescriptions for pediatric patients at one of the private pratama clinics in Bandung for the 2020 period as many as 346 the recipe. The results showed that the event of medication errors occur in the administrative according to 45.14%, the pharmaceutical according to 13.67%, and the clinical according to 0.58%. In the facet administrative, there is no patient age (1.73%), no patient gender (100%), no patient weight (98.55%), no patient height (100%), no patient number doctor's practice license (100%), no doctor's initials (93.64%), no prescription date (0.29%), and no unit of origin the recipe (2.31%). In the pharmaceutical aspect, there is no drug dosage form (44.51%), there is no drug dosage strength (17.63%), there is no amount of drug (33.24%), and there are no rules and procedures for use (0.29 %). In the clinical aspect, there is drug duplication (1.16%), there is drug allergy (1.73%), and there is drug interaction (1.16%). The study of the incidence of medication errors from the results of this study included category C is an error that occurred but was not dangerous.

Keywords: Medication error, Pediatrics, Prescription studies, Clinic

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Kajian Medication Error Pada Resep Pasien Pediatri Di Salah Satu Klinik Pratama Swasta Kota Bandung Periode Tahun 2020”**. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si. dan Bapak apt. Ridhwan Ramdhani, S.Farm. (selaku Apoteker di salah satu Klinik Pratama Swasta Kota Bandung) atas bimbingan, nasihat, dukungan serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. apt. Dewi Astriany, M.Si. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
3. Syarif Hamdani, M.Si. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
4. apt. Revika Rachmaniar, M.Si. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
5. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis,
6. dr. Anne Suria Marliane, M.MRS. selaku pimpinan di salah satu Klinik Pratama Swasta Kota Bandung,
7. Seluruh staf dosen, staf administrasi, asisten laboratorium, laboran serta seluruh karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
8. Kedua orangtua, adik, dan suami saya yang bernama Yogi Sujana yang selalu mendukung, membantu, menyemangati serta mendo'akan sepanjang hidup

penulis dalam suka maupun duka, serta selama perkuliahan maupun penulisan skripsi,

9. Serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa regular sore 2017 yang telah memberikan inspirasi, semangat dan kegembiraan selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KUTIPAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Waktu dan Tempat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Klinik	7
2.1.1. Definisi Klinik	7
2.1.2. Jenis Klinik	7
2.2. Kefarmasian Klinik	7
2.2.1. Klinik Rawat Jalan	7
2.2.2. Klinik Rawat Inap	7
2.3. Pengkajian Pelayanan Resep	8
2.3.1. Definisi Resep	8
2.3.2. Pengkajian Resep	8
2.3.3. Penyerahan Resep	9

2.4. <i>Medication Error</i>	10
2.4.1. Definisi <i>Medication Error</i>	10
2.4.2. Jenis-jenis <i>Medication Error</i>	11
2.4.3. Klasifikasi <i>Medication Error</i>	12
2.4.4. Faktor Penyebab <i>Medication Error</i>	15
2.4.5. Pencegahan <i>Medication Error</i>	16
2.4.6. Strategi <i>Medication Error</i>	21
2.5. Pasien Pediatri	22
2.5.1. Definisi Pediatri	22
2.5.2. Klasifikasi Populasi Pediatri	24
2.6. Prinsip Defence In Depth	24
2.7. Landasan Teori Metodologi Penelitian	26
2.7.1. Desain Penelitian Deskriptif	26
2.7.2. Desain Penelitian Potong Lintang	26
2.7.3. Populasi dan Sampel	26
2.7.4. Metode Penelitian Retrospektif	27
2.7.5. Pengolahan Data	27
2.7.6. Analisis Data	28
BAB III TATA KERJA	29
3.1. Alat dan Bahan	29
3.2. Desain Penelitian	29
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1. Populasi	29
3.3.2. Sampel	29
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4. Penetapan Kriteria Sampel	30
3.4.1. Kriteria Inklusi	30
3.4.2. Kriteria Eksklusi	30
3.5. Pengumpulan Data	31
3.6. Variabel Penelitian	31

	3.7. Pengolahan Data	32
	3.8. Analisis Data	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
	4.1. Distribusi Resep Pasien Pediatri Berdasarkan Umur	34
	4.2. Distribusi Resep Pasien Pediatri Berdasarkan Penggolongan Obat	34
	4.3. Analisis Pengkajian Resep Berdasarkan Aspek Administrasi	36
	4.4. Analisis Pengkajian Resep Berdasarkan Aspek Farmasetik	38
	4.5. Analisis Pengkajian Resep Berdasarkan Aspek Klinis	40
	4.6. Distribusi Persentase Kejadian Medication Error Pada Resep ...	43
BAB V	SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	45
	5.1. Simpulan	45
	5.2. Alur Penelitian Selanjutnya	46
	DAFTAR PUSTAKA.....	47
	LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jenis-jenis <i>Medication Error</i>	11
2.2 Kategori Penyebab Kejadian Kesalahan Pengobatan.....	13
3.1 Variabel Penelitian	31
4.1 Data Distribusi Resep Pasien Pediatri Berdasarkan Umur.....	34
4.2 Data Distribusi Resep Pasien Pediatri Berdasarkan Penggolongan Obat ...	34
4.3 Data Pengkajian Resep Berdasarkan Aspek Administrasi	36
4.4 Data Pengkajian Resep Berdasarkan Aspek Farmasetik.....	38
4.5 Data Pengkajian Resep Berdasarkan Aspek Klinis.....	40
4.6 Data Duplikasi Obat	41
4.7 Distribusi Persentase Kejadian <i>Medication Error</i> Pada Resep Sesuai Aspek Administrasi, Farmasetik dan Klinis.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Indeks Kategori Kesalahan Obat.....	12
2.2 Algoritma Kategori Kesalahan Obat.....	14
2.3 Prinsip Defence In Depth “ <i>Reasons Swiss Cheese Model</i> ”.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Gambar Data Penelitian Resep Pasien Pediatri Bulan Januari sampai Bulan Desember.....	51
2. Gambar Data Penelitian Resep Pasien Pediatri Tahun 2020	63
3. Data Resep Penelitian	66
4. Contoh Foto Resep.....	128

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S.H., Syamsopyan, I., dan Erni, Y.R. 2020. "Komunikasi, Lingkungan, Gangguan Interupsi, Beban Kerja dan Edukasi Mempengaruhi *Medication Error* Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit". *Jurnal Kesehatan* 3 (4): 343-353.
- American Academy of Pediatrics* (AAP). 2015. "Organizational Principles to Guide and Define the Child Health Care System and/or Improve the Health of all Children." 135(4). <https://pediatrics.aappublications.org/content/135/4/780> di akses tanggal 09 Desember 2020 Pukul 20.00 WIB.
- Billstein-Leber, M., Carrillo, CJD., Cassano, AT., Moline, K., and Robertson, JJ. 2018. "ASHP Guidelines on Preventing Medication Errors in Hospitals." *Am J Health Syst Pharm* 75(19): 267-279.
- Bilqis, S.U. 2015. "Kajian Administrasi, Farmasetik, dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan di Runkital Dr. Mintohardjo Pada Bulan Januari 2015". *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Hal. 44-45; 47; 49.
- Depkes RI. 2007. *Pharmaceutical Care Penyakit Asma*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2008. *Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien (Patient Safety)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Pasien Pediatri*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Gayatri, C., Leydia, A., dan Tiansi, M. 2020. "Identifikasi *Medication Error* di Poli Interna Rumah Sakit X di Kota Manado". *Jurnal MIPA* 9 (1): 33-37.
- Inke Nadia, D.L., dan Chairuddin, P. L. 2011. "Penanganan Demam pada Anak". *Sari Pediatri* 12 (6): 415.
- ISMP. 2015. "Results of Pediatric Medication Safety Survey (Part 2): Comparing Data Subsets Points Out Areas for Improvement." <https://www.ismp.org/resources/results-pediatric-medication-safety-survey->

part-2-comparing-data-subsets-points-out-areas di akses tanggal 28 November 2020 pukul 13.48 WIB

- Karen Baxter. 2008. *Stockley's Drug Interactions*, ed.8. London: Pharmaceutical Press. Hal. 1162.
- Katzung, B.G. 2004. *Farmakologi: Dasar dan Klinik*, ed.8 (diterjemahkan oleh: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga). Jakarta: Salemba Medika. Hal. 615.
- Kemenkes RI. 2014. *Infodatin: Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. Hal. 2.
- Kemenkes RI. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hal. 55-58; 61-62; 64-65.
- Kemenkes RI. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hal. 75; 211.
- Kemenkes RI. 2017. *Modul Pelatihan Pelayanan Kefarmasian Bagi Apoteker di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hal. 52-54.
- Kemenkes RI. 2018. *Bahan Ajar Farmasi: Farmasi Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2018. *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK): Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hal. 127-128; 182; 243; 245-246; 248.
- Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hal. 32-33.
- Medidata. 2020. *MIMS: Petunjuk Konsultasi*, edisi 19. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Meghan Rowcliffe. 2018. "Let's All Stop Making Medication Errors in Kids." *Contemporary Pediatrics*, Vol 35, No. 8. P. 6.
- Menkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

- Menkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Menkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Menteri Kesehatan RI. Hal. 18-19.
- Merita Arini. 2019. "Patient Safety in FKTP." Yogyakarta: Universitas Muhammad Yogyakarta. <http://mmr.umy.ac.id/patient-safety-di-fktp/> di akses tanggal 04 Desember 2020 Pukul 19.33 WIB.
- NCCMERP. 2015. *Two Decades of Coordinating Medication Safety Efforts*. <https://www.nccmerp.org/about-medication-errors> di akses tanggal 28 November 2020 pukul 14.11 WIB
- Nurwulan, A.I., Ita, L.T., dan Fathoni, M.I. 2019. "Gambaran Kelengkapan Resep Secara Administratif dan Farmasetik di Apotek K24 Pos Pengumben". *Jurnal Edu Masda* 3 (2): 148.
- Piliarta, I.N.Y., Swastiwi D.A. dan Noviyani, R. 2012. "Kajian Kelengkapan Resep Pediatri Rawat Jalan Yang Berpotensi Menimbulkan Medication Error di Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Gianyar." *Jurnal Farmasi Udayana* 1(1): 19
- Rahajoe, N., Supriyatno, B., dan Setyanto, D.B. 2004. *Pedoman Nasional Asma Anak*. UKK Pulmonologi: PPIDAI.
- Rahmi Yosmar., Meri Andani., dan Helmi Arifin. 2015. "Kajian Regimen Dosis Penggunaan Obat Asma pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Bangsal Anak RSUP. Dr. M. Djamil Padang". *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis* 2 (1): 26.
- Sibagariang, E. 2010. *Buku Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Siregar, Charles J.P. 2006. *Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC. Hal. 383.

Siti, F., Nikmah, N.R., dan Yuniariana, P. 2020. "Analisis Kejadian *Medication Error* Resep Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit X Cilacap". Jurnal Ilmiah Jophus: *Journal of Pharmacy UMUS* 2 (1): 36-43.

Syamsuni, H.A. 2006. *Ilmu Resep*. Jakarta: EGC. Hal. 33.

WHO. 2016. *Medication Errors: Technical Series on Safer Primary Care*. World Health Organization.